

Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Ekowisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung

Asrul

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Barat

asrulmasyur123@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to see how the influence of the attractiveness, accessibility, and facilities at the Nyarai Waterfall Ecotourism in Lubuk Alung, Padang Pariaman Regency, on the decision to visit tourists to go. The background of this study comes from the unstable phenomenon in the fluctuation of the number of tourist visits from 2020-2024. The population used in this study is the number of visitors from outside the area in 2024, the sampling technique used is the Non-Probability technique with the Purposive sampling method. Data acquisition used through distributing questionnaires to visitors. Determination of the number of samples uses the Slovin formula with an error rate of 10%. So the sample obtained was 67 respondents. The data analysis techniques used in this study are multiple linear Regression, T Test and F Test and for data processing assisted by SPSS version 22. The results obtained in this study are that simultaneously the variables of attractiveness, Accessibility, and Facilities have a significant effect on the decision to visit. Meanwhile, based on the partial test, the Attractiveness variable has a significant effect on the decision to visit, The Accessibility variable has a significant effect on the decision to visit. While the Facilities variable does not have a significant effect on the decision to visit.

Keywords: Attraction, Accessibility, Facilities and Visiting Decisions

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas di Ekowisata Air Terjun Nyarai di Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung. Latar belakang Penelitian ini berasal dari fenomena ketidakstabilan fluktuasi jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2020-2024. Populasi yang digunakan dalam Penelitian ini adalah jumlah pengunjung dari luar daerah pada tahun 2024, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Non-Probabilitas dengan metode pengambilan sampel Purposive. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pengunjung. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 67 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Regresi linier Berganda, Uji T dan Uji F, dan pengolahan data dibantu oleh SPSS versi 22. Hasil yang diperoleh dalam Penelitian ini adalah bahwa secara simultan variabel daya tarik, Aksesibilitas, dan Fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan untuk berkunjung. Sementara itu, berdasarkan pengujian parsial, variabel Daya Tarik memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan untuk berkunjung, variabel Aksesibilitas memiliki

pengaruh signifikan terhadap keputusan untuk berkunjung. Sedangkan variabel Fasilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan untuk berkunjung.

Kata kunci: Daya Tarik, Aksesibilitas, Fasilitas dan Keputusan Berkunjung

© 2025 Jurnal Pustaka Aktiva

1. Pendahuuan

Menurut Koen Meyers daam (Angriani, 2019), pariwisata yaitu aktivitas perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari tempat tinggal semua ke tempat tujuan dengan alasan bukan untuk menetap ataupun mencari nafkah, namun hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, bersenang – senang, menghabiskan waktu senggang serta tujuan – tujuan lainnya. Perkembangan pariwisata di Indonesia saat ini didorong untuk menjadi salah satu sektor yang memberikan andi besar daam pengembangan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Hal didorong oleh dunia pariwisata Indonesia yang terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, terlihat dari wisatawan yang berujung ke daerah tempat wisata tujuannya. Indonesia dikenal dengan keindahan alamnya dan keberaneka ragam budayanya.

Diawali dari kegiatan yang biasanya hanya bisa dinikmati oleh segeintir orang-orang yang kaya saja, namun pada awal abad ke-20, semuanya menjadi bagian dari hak asasi manusia. Indonesia sebagai Negara yang berkembang baik itu daam tahap pembangunannya, juga berusaha membangun sebuah industri pariwisata sebagai salah satu cara untuk tercapainya neraca perdagangan luar negeri seimbang. Adanya dua karakter yang melekat dari sebuah perjalanan wisata yakni kegiatan yang dilakukan dengan perjalanan keluar dari daerah kehidupan sehari-hari daam jangka waktu tidak teraupama. Kabupaten Padang Pariaman adalah salah satu kabupaten yang memiliki potensi wisata alam dan wisata bahari. Hal ini dapat dimaklumi karena kabupaten Padang Pariaman memiliki luas wilayah 1.328,79 KM² dengan panjang garis pantai 42,11 KM yang membentang. Luas daratan kabupaten Padang Pariaman 3,15% luas wilayah provinsi Sumatera Barat, yang selain menjadi daerah penghasil dan pengolah pertanian dan pertambangan hasil alam yang tinggi. Objek wisata di kabupaten Padang Pariaman sangat beragam mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata bahari dan wisata minat khusus. Sebut saja Puncak Anai, Pantai Tiram, Pantai Panjang, Air Terjun Nyarai, Air Terjun Duo Bidadari, Air Terjun Baburai dan masih banyak lainnya, yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Antara wisata tersebut dikenal oleh kepengurusan

Keompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di masing-masing nagari setempat.

Khususnya Kabupaten Padang Pariaman, memiliki tempat wisata yang tak kalah dengan wisata lainnya, namanya Ekowisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung. Ekowisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung terletak di Nagari Saibutan Kecamatan Lubuk Alung, kabupaten Padang Pariaman. Objek wisata air terjun nyarai ini diinisiasi oleh pemuda dusun gamaran nagari saibutan pada tahun 2013, awal berdirinya air terjun ini sempat mendapat banyak penolakan dari orang tua/ tetua dusun gamaran karena Air Terjun Nyarai dianggap sakral dan banyak menyimpan misteri, mitos tersebut baru terpatahkan setelah air terjun nyarai dikeakui saat ini.



Gambar 1 Objek ekowisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung

Meski jumlah wisatawan belum sebanyak wisata lainnya, karena dari hasil survey awal atau wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa orang pengunjung dan dua orang pengelola wisata terdapat permasalahan bahwa untuk Aksesibilitas jalan menuju ke tempat objek wisata jauh dari pemukiman warga. Yang mana wisatawan harus berjalan sejauh 5,5 km menyusuri hutan gamaran atau Bukit Barisan, serta akses jalan menuju ke lokasi Air Terjun Nyarai tersebut kurang baik dan tidak bisa menggunakan alat transportasi seperti motor maupun mobil untuk ke lokasi objek wisata Air Terjun Nyarai tersebut.

Timbulnya minat pengunjung tidak semata-mata karena hanya keindahan wisatanya saja, tetapi juga karena menjadi salah satu tempat untuk menghilangkan stress dan penat. Selain itu, Fasilitas yang ada juga akan mempengaruhi. Wisatawan akan datang berkunjung kembali apabila tersedianya

Fasilitas- Fasilitas yang dapat memenuhi segala kebutuhannya seama menikmati Objek wisata tersebut. Dengan adanya Fasilitas-Fasilitas yang disediakan, wisatawan akan merasa lebih betah serta memberikan kesan yang baik terhadap daya tarik wisata yang dikunjungi.

Ekowisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung memiliki beberapa Fasilitas yang telah disediakan oleh pengurus tempat wisata di antaranya, Tempat berfoto yang sebagai latar belakangnya adalah Air Terjun yang sangat indah, tersedianya tempat camping (penginapan), sehingga pengunjung yang ingin berlama-lama dan lebih lagi menikmati keindahan alamnya tidak bingung memikirkan tempat peristirahatan, toilet umum, Area Parkir kendaraan, Tempat pemancingan, warung yang menyediakan makanan dan minuman untuk menemani pengunjung, agar pengunjung bisa menikmati keindahan alam dengan santai, tersedianya tempat ganti pakaian yang bersih dan nyaman, serta tersedia juga tempat beribadah yang bersih dan nyaman.

Ketersediaannya Fasilitas tersebut menunjukkan adanya upaya dari pengelola Ekowisata dalam memenuhi kebutuhan dasar dari pengunjung wisata. Namun demikian, setelah peneliti melakukan survey awal atau wawancara kepada delapan orang pengunjung dan dua orang pengelola wisata, masih terdapatnya permasalahan terhadap Fasilitas yang ada di tempat wisata yaitu seperti pos penjagaan, jalur evakuasi, dan juga tenaga medis darurat. Karena dilihat dari jauhnya perjalanan trekking yang harus ditempuh oleh wisatawan untuk menuju objek wisata, jadi perlunya Fasilitas tambahan tersebut agar dapat memberikan pertolongan pertama jika terjadi hal yang tidak diinginkan kepada wisatawan.

Untuk memasuki kawasan wisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung, wisatawan cukup membayar tiket masuk sebesar Rp. 30.000,- harga tiket tersebut sudah termasuk untuk pemandu ekowisata, parkir kendaraan, toilet dan mushana. Sedangkan untuk paket camping di wisata Nyarai Lubuk Alung, wisatawan dikenakan Rp. 500.000,- harga paket ini, sudah termasuk sarapan pagi untuk 2 orang dan dengan Fasilitas kamar mandi dan toilet. Dari semua yang telah disediakan oleh pihak pengelola tempat wisata, wisatawan juga biasa mempertimbangkan dalam mengambil keputusan dalam memilih tempat wisata yang ingin dikunjungi

setelah mengetahui segala hal yang akan dialami dalam perjalanannya menuju tempat wisata tersebut.

Untuk menjadikan Ekowisata air terjun Nyarai Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman agar lebih banyak diminati pengunjung, tentunya pihak ekowisata harus membuat pengunjung merasa nyaman sehingga menjadikan Ekowisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung jadi pilihan destinasi bagi masyarakat. Sehingga perlu ada beberapa pengembangan yang dilakukan oleh pengelola unit wisata untuk lebih meningkatkan jumlah pengunjung, antara lain dalam hal Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas dan Fasilitas. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul "Pengaruh Daya tarik, Aksesibilitas dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Ekowisata Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman".

Tinjauan iteratur

Keputusan berkunjung

Keputusan berkunjung adalah kesimpulan dari pilihan yang diambil untuk pergi mendatangi suatu tempat (Cahyono & Pradana, 2021). Keputusan berkunjung wisatawan ke suatu daya tarik wisata pada dasarnya erat kaitannya dengan perilaku wisatawan. Perilaku wisatawan merupakan unsur penting dalam kegiatan pemasaran pariwisata yang perlu diketahui oleh objek wisata. Sedangkan menurut (Putra, 2021) keputusan berkunjung adalah keputusan yang diambil oleh seseorang sebelum mengunjungi sebuah tempat destinasi atau wilayah dengan banyak faktor yang dipertimbangkan. Keputusan berkunjung dalam konteks pariwisata diadaptasi dari konsep keputusan pembelian konsumen (Robustin, 2020).

Daya Tarik Wisata

Dalam UU Nomor 10 Tahun 2009 daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Aksesibilitas

Dalam suatu perjalanan wisata, terdapat pula faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi kepuasan wisatawan, yaitu faktor Aksesibilitas, yang berarti kemudahan yang tersedia untuk

mencapai destinasi wisata, yang terkadang diabaikan oleh wisatawan dalam merencanakan perjalanan wisata, sehingga secara umum dapat mempengaruhi *budget* perjalanan tersebut. Aksesibilitas adalah cara untuk memudahkan wisatawan mengunjungi suatu tempat tujuan wisata, baik melalui kemudahan transportasi, informasi maupun jalan menuju tempat tujuan wisata (Rokhayah, & Ana Noor Andriana, 2021).

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode Penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang datang ke Ekowisata Air Terjun Nyarai Lubuk Agung, yang berasal dari luar daerah pada tahun 2024 sebanyak 200 orang pengunjung. Penentuan jumlah sampel dalam Penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, jadi berdasarkan perhitungan jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 66,666 dan dibuatkan menjadi 67 responden. Uji statistik yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas, Uji regresi linier berganda, Uji t, Uji F serta Koefisien determinasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas Variabel Daya Tarik (X₁)

Jumlah butir pernyataan variabel Daya Tarik sebanyak 15 item pernyataan dan dibagikan kepada 67 responden, Hasil analisis dari ke 15 item pernyataan tersebut setelah dilakukan pengujian menggunakan SPSS versi 22 dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05). Ternyata ke 15 pernyataan dikatakan valid. Karena hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,556	0,2404	Valid
2	0,845	0,2404	Valid
3	0,852	0,2404	Valid
4	0,681	0,2404	Valid
5	0,827	0,2404	Valid
6	0,752	0,2404	Valid
7	0,622	0,2404	Valid
8	0,769	0,2404	Valid
9	0,649	0,2404	Valid
10	0,443	0,2404	Valid
11	0,686	0,2404	Valid
12	0,699	0,2404	Valid
13	0,748	0,2404	Valid
14	0,690	0,2404	Valid
15	0,804	0,2404	Valid

Sumber Data: Primer diolah, 2025
Tabel 1.1 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Item Daya Tarik (X₁)

Uji Validitas Variabel Aksesibilitas (X₂)

Jumlah butir pernyataan variabel Aksesibilitas sebanyak 15 item pernyataan dan dibagikan kepada 67 responden, Hasil analisis dari ke 15 item

pernyataan tersebut setelah dilakukan pengujian menggunakan SPSS versi 22 dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05). Ternyata ke 15 pernyataan dikatakan valid. Karena hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,540	0,2404	Valid
2	0,616	0,2404	Valid
3	0,510	0,2404	Valid
4	0,707	0,2404	Valid
5	0,724	0,2404	Valid
6	0,679	0,2404	Valid
7	0,545	0,2404	Valid
8	0,660	0,2404	Valid
9	0,623	0,2404	Valid
10	0,650	0,2404	Valid
11	0,706	0,2404	Valid
12	0,770	0,2404	Valid
13	0,703	0,2404	Valid
14	0,630	0,2404	Valid
15	0,716	0,2404	Valid

Sumber Data: Primer diolah, 2025
Tabel 1.2 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Item Aksesibilitas (X₂)

Uji Validitas Variabel Fasilitas (X₃)

Jumlah butir pernyataan variabel Fasilitas sebanyak 12 item pernyataan dan dibagikan kepada 67 responden, Hasil analisis dari ke 15 item pernyataan tersebut setelah dilakukan pengujian menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05). Ternyata ke 12 pernyataan dikatakan valid. Karena hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,653	0,2404	Valid
2	0,757	0,2404	Valid
3	0,860	0,2404	Valid
4	0,802	0,2404	Valid
5	0,756	0,2404	Valid
6	0,786	0,2404	Valid
7	0,829	0,2404	Valid
8	0,789	0,2404	Valid
9	0,777	0,2404	Valid
10	0,772	0,2404	Valid
11	0,778	0,2404	Valid
12	0,721	0,2404	Valid

Sumber Data: Primer diolah, 2025
Tabel 1.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Item Fasilitas (X₃)

Uji Validitas Variabel Keputusan Berkunjung (Y)

Jumlah butir pernyataan variabel keputusan berkunjung sebanyak 15 item pernyataan dan dibagikan kepada 67 responden, Hasil analisis dari ke 15 item pernyataan tersebut setelah dilakukan pengujian menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05). Ternyata ke 15 pernyataan dikatakan valid. Karena hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,713	0,2404	Valid
2	0,785	0,2404	Valid
3	0,659	0,2404	Valid
4	0,656	0,2404	Valid
5	0,736	0,2404	Valid
6	0,601	0,2404	Valid
7	0,657	0,2404	Valid
8	0,811	0,2404	Valid
9	0,855	0,2404	Valid
10	0,779	0,2404	Valid
11	0,659	0,2404	Valid
12	0,776	0,2404	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Tabel 1.4 Rekanitulasi Hasil Uji Validitas Item Keputusan Berkunjung (Y)

Uji Reaibiitas

Reaibiitas merupakan alat untuk menguji kekonsistenan jawaban responden pertanyaan di kuisioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adaah konsisten atau stabi dari waktu ke waktu (Ghozai, 2018). Daam penitian ini pengukuran yang di gunakan untuk mengukur reiaibiitas dari instrumen Penelitian ini dilakukan dengan *Cronbach's A pha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 dan jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka kostruk atau variabel dikatakan tidak reliabel (Ghozai, 2018).

Uji Reiaibiitas Variabel Daya Tarik (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	15

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Tabel 1.5 Uji Reliabilitas Variabel Daya Tarik (X₁)

Berdasarkan tabel diatas, Nilai *Cronbach's A pha* sebesar 0,929. Karena nilai 0,929 > 0,60 maka instrumen daya tarik (X₁) dikatakan reliabel, maka hasil data instrumen bersifat baik atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya.

Uji Reiaibiitas Variabel Aksesbiitas (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	15

Sumber: hasil olahan data dengan SPSS 22

Tabel 1.6 Uji Reliabilitas Variabel Aksesbiitas (X₂)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, Nilai *Cronbach's A pha* sebesar 0,903. Karena nilai 0,903 > 0,60 maka instrumen aksesbiitas (X₂) dikatakan reliabel, maka hasil data instrumen bersifat baik atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya.

Uji Reaibiitas Variabel Fasilitas (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.939	12

Sumber: hasil olahan data dengan SPSS 22

Tabel 1.7 Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas (X₃)

Berdasarkan tabel diatas, Nilai *Cronbach's A pha* sebesar 0,939. Karena nilai 0,939 > 0,60 maka instrumen Fasilitas (X₃) dikatakan reliabel, maka hasil data instrumen bersifat baik atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya

Uji Reiaibiitas Variabel Keputusan Berkunjung (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	15

Sumber: hasil olahan data dengan SPSS 22

Tabel 1.8 Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Berkunjung (Y)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, Nilai *Cronbach's A pha* sebesar 0,934. Karena nilai 0,934 > 0,60 maka instrumen keputusan berkunjung (Y) dikatakan reliabel, maka hasil data instrumen bersifat baik atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya

Analisis Regresi inier Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standard Error	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	10.446	4.011	2.604	.011
	DAYA TARIK	.523	.158	.520	.002
	AKSESIBILITAS	.428	.148	.409	.005
	FASILITAS	.090	.171	.081	.601

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERKUNJUNG

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS22

Tabel 1.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.21 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,446 + 0,523 X_1 + 0,428 X_2 + 0,090 X_3$$

(a) Merupakan konstanta yang besarnya 10,446 menyatakan bahwa jika variabel daya tarik, Aksesibilitas, dan Fasilitas bernilai 0 maka nilai variabel dependen (Y) keputusan berkunjung bernilai 10,446.

(b₁) merupakan koefisien regresi variabel (X₁) daya tarik bernilai positif sebesar 0,523 menyatakan jika meningkatkan satu satuan Daya Tarik, maka keputusan berkunjung akan meningkat sebesar 0,523 dengan asumsi variabel lain tetap.

(b₂) Merupakan koefisien regresi variabel (X₂) Aksesibilitas bernilai positif sebesar 0,428 menyatakan jika Aksesibilitas meningkat satu satuan maka keputusan berkunjung akan

meningkat sebesar 0,428 dengan asumsi variabel lain tetap

(b₃) Merupakan koefisien regresi variabel (X₃) Fasilitas bernilai positif sebesar 0,090 menyatakan jika Fasilitas meningkat satu satuan maka keputusan berkunjung akan meningkat sebesar 0,090 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji T-Statistik

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	10.446	4.011		2.604	.011
DAYA TARIK	.523	.158	.520	3.299	.002
AKSESIBILITAS	.428	.148	.409	2.896	.005
FASILITAS	.090	.171	.081	.525	.601

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERKUNJUNG

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Tabel 1.10 Uji t Secara Parsial

Uji Hipotesis 1 (H₁)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis Daya Tarik menunjukkan nilai t_{hitung} 3,299 lebih besar dari t_{tabel} 1,998 sebesar dan taraf signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05), yang berarti bahwa “Daya Tarik berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung”. Sehingga hipotesis (H₁) yang di ajukan oeh peniti diterima.

Uji Hipotesis 2 (H₂)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis Aksesibilitas menunjukkan nilai T_{hitung} 2,896 lebih besar dari t_{tabel} 1,998 dan taraf signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 (0,005 < 0,05), yang berarti bahwa “Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Sehingga hipotesis (H₂) yang di ajukan oeh peniti di terima.

Uji Hipotesis 3 (H₃)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis Fasilitas menunjukkan nilai T_{hitung} 0,525 lebih kecil dari t_{tabel} 1,998 dan taraf signifikansi 0,601 lebih besar dari 0,05 (0,601 > 0,05), yang berarti bahwa “Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Sehingga hipotesis (H₃) yang di ajukan oeh peniti di toak.

Uji Simutan/Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	4855.035	3	1618.345	43.077	.000 ^b
Residual	2366.816	63	37.569		
Total	7221.851	66			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERKUNJUNG

b. Predictors: (Constant), FASILITAS, AKSESIBILITAS, DAYA TARIK

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Tabel 1.11 Uji Simultan F pada Penelitian

Dari tabel di atas, hasil Fhitung di peroleh sebesar 43,077 > dari F_{tabel} 2,75 dan nilai Sig 0,000 kurang dari (<) 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel daya tarik, Aksesibilitas, dan Fasilitas secara bersamaan (simutan) berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Sehingga hipotesis (H₄) yang di ajukan oeh peniti di terima.

Analisis Koefisien Determinasi (uji R²)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 ^a	.672	.657	6.129

a. Predictors: (Constant), FASILITAS, AKSESIBILITAS, DAYA TARIK

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERKUNJUNG

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22

Tabel 1.11 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (Uji R²)

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien determinasi adjustabel R square sebesar 0,657, yang menunjukkan bahwa variabel (independen) daya tarik, Aksesibilitas, dan Fasilitas memberikan pengaruh sebesar 65,7% terhadap variabel (dependen) keputusan berkunjung. Faktor lain yang tidak dibahas dalam Penelitian ini juga memberikan pengaruh sebesar 34,3%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan uji F di dapat hasil Fhitung di peroleh sebesar 43,077 > dari F_{tabel} 2,75 dan nilai Sig 0,000 kurang dari (<) 0,05 artinya secara bersama-sama variabel (X) Daya tarik, Aksesibilitas dan Fasilitas mempengaruhi variabel (Y) Keputusan Berkunjung pada Ekowisata Air Terjun Nyarai. Hasil uji regresi inier berganda didapatkan hasilnya adaah, variabel daya tarik (X₁) (0,523), diikuti oeh variabel Aksesibilitas (X₂) (0,428) dan variabel Fasilitas (X₃) (-0,090), dari hasil tersebut koefisien daya tarik (X₁) dan koefisien Aksesibilitas (X₂) yang lebih berpengaruh dibandingkan koefisien Fasilitas (X₃). Penelitian ini searas dengan (Ardiansyah, Sumar, & Nugroho, 2022) meakukan Penelitian tentang Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawain ke Pantai Siangau Kabupaten Bangka Barat. Yang hasilnya menunjukkan nilai f hitung sebesar 45,301 > f tabel 2,70 dan sig sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya variabel Independen (Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas dan Fasilitas) secara simutan/bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Jika

$F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig > \alpha (0,05)$ maka Hipotesis ditolak. Artinya variabel independen (X) tidak ada berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap variabel dependen (Y) dan Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < \alpha (0,05)$ maka Hipotesis diterima. Artinya variabel independen (X) berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap variabel dependen (Y).

Pengaruh Daya Tarik terhadap Keputusan Berkunjung

Berdasarkan uji t pada hipotesis H_1 terlihat bahwa variabel daya tarik menunjukkan nilai t_{hitung} 3,299 lebih besar dari t_{tabel} 1,998 sebesar dan taraf signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel daya tarik berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di Ekowisata Air Terjun Nyarai. Artinya semakin tinggi daya tarik suatu destinasi wisata maka semakin tinggi pula kecenderungan wisatawan untuk memutuskan berkunjung. Hasil dari Penelitian ini searas dengan Penelitian (Ardiansyah, Sumar, & Nugroho, 2022) meneliti tentang pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas dan Fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke pantai Siangau kabupaten bangka barat. Yang hasilnya menunjukkan bahwa daya tarik memiliki nilai t hitung 3,107 > t tabel 1,987 dengan sig 0,003 < 0,05 yang artinya variabel daya tarik pengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka Hipotesis diterima, Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. dan Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $sig. \geq 0,05$ maka Hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Pengaruh Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung

Berdasarkan uji t pada hipotesis H_2 terlihat bahwa variabel Aksesibilitas memiliki nilai t_{hitung} 2,896 lebih besar dari t_{tabel} 1,998 dan taraf signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 (0,005 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di Ekowisata Air Terjun Nyarai. Artinya semakin baik Aksesibilitas yang disediakan oleh pengelola ekowisata, maka semakin besar keinginan wisatawan untuk memutuskan berkunjung. Penelitian ini searas (Meidona, 2022) dengan judul *The Effect of Accessibility and Destination image on intention to visit Aglain. (Case Study on Batu Malin Kundang Tourism Object at Air Manis Beach Padang*. hasil dari Penelitian ini menunjukkan nilai t hitung 3,199 dan sig 0,004 < 0,05 yang artinya variabel Aksesibilitas berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan

berkunjung. Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka Hipotesis diterima, Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. dan Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $sig. \geq 0,05$ maka Hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung

Berdasarkan uji t pada hipotesis H_3 terlihat bahwa variabel Fasilitas memiliki nilai t_{hitung} 0,525 kecil dari t_{tabel} 1,998 dengan signifikansi 0,601 lebih besar dari 0,05 (0,601 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di Ekowisata Air Terjun Nyarai. Meskipun tersedianya Fasilitas yang memadai dapat mendorong wisatawan untuk berkunjung namun dalam Penelitian ini faktor tersebut belum menjadi penentu utama dalam keputusan berkunjung wisatawan. Penelitian ini searas dengan (Nurchomariyah & Iyana, 2023) yang melakukan Penelitian tentang Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas, dan *Word of Mouth* terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan di Umu Pongkok. Yang hasilnya menyatakan Fasilitas memperoleh nilai t hitung sebesar 0,837 < t tabel 1,66105 dan sig sebesar 0,405 > 0,05 yang artinya Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka Hipotesis diterima, Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. dan Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $sig. \geq 0,05$ maka Hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Saran Penelitian

Seau meningkatkan Daya Tarik wisata melalui berbagai inovasi seperti foto, atraksi umum, menambah kegiatan pada objek ekowisata, dan seau menjaga kelestarian umum agar wisatawan semakin tertarik untuk berkunjung. Meningkatkan kualitas akomodasi melalui pengembangan home stay yang dilengkapi dengan keperluan yang wisatawan butuhkan seperti penginapan, agar wisatawan lebih tertarik agar untuk berkunjung.

Memperbaiki aksesibilitas seperti jalan setapak, melengkapi papan petunjuk arah jalan, dan sarana transportasi untuk menuju lokasi tempat wisata untuk memudahkan wisatawan menjangkau lokasi,

sehingga perjalanan (traking) yang dilakukan terasa tidak terau ama, serta sediakan rute evakuasi jika terjadi ha yang tidak di inginkan. Menambah dan memperbaiki kuitas Fasilitas seperti toilett umum, mushaa, memperuas area parkir, menyediakan pusat informasi, menyediakan pos keamanan pengunjung, mejediakan tenaga medis darurat agar wisatawan merasa lebih nyaman daam meakukan kunjungan.

Pemerintah harus seau memberikan suport dan dukungan baik itu dari segi teori maupun materi agar dapat membantu Ekowisata Ai r Terjun Nyarai lubuk A ung bisa menjadi tempat wisata yang ungu di Kabupaten Padang Pariaman, Nasiona maupun Internasional. Ituah beberapa masukan dan saran untuk pihak pengeoa Ekowisata dan dinas Pariwisata kabupaten padang pariaman

Daftar Rujukan

- [1] Adhi, I., & Shanti, P. (2020). Pengaruh Faktor Psikoogis Terhadap Keputusan Berkunjung (Survei Pada Pengunjung Batu Secret Zoo Jawal Timur Park 2). *Jurna Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 30(1), 35–43.
- [2] Angriani, S. (2019). Segmentasi Pengunjung Objek Wisata Puau Cinta Teuk Jering. *JOM FISIP*, Pekanbaru.
- [3] Ardiansyah, K., Sumar, & Nugroho, A. A. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibitas dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawaln ke Pantai Siangau Kabupaten Bangka Barat . *JURNA EKOMAKS Jurna Imu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 101-113.
- [4] Ariesta, D., Sukotjo, E., & Sueman, N. R. (2020). The Effect Of Attraction, Accessibiity And Faciities On Destination Images And It's Impact On Revisit Intention n The Marine Tourism Of The Wakatobi Regency. *Internationa Journa of Scientific & Technoogy Research*, 1569-1577
- [5] Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Bagus Rai, I. G. (2020). *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Cv.Andi.
- [7] Cameia, A., & Begawalti, N. (2025). Pengaruh Daya Tarik dan Aksesitabiitas Terhadap Keputusan Wisatawaln Berkunjung Kembai Pada Objek Wisata Pantai Gandoriah di Kota Pariaman. *Journa of Goba Economic Research* , 155-172.
- [8] Creswe, J. W., & Creswe, J. D. (2018). *Research Design Quaitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. SAGE Publications, Inc.
- [9] Ghozai, I. (2018). *Apikasi Anaisis Mutivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [10] I Gusti Bagus Rai, & Utama. (2017). *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- [11] Isnaini, P., & Abdiah, Y. (2020). ngaruh Citra Merek Destinasi terhadap Keputusan Berkunjung dan Kepuasan Pengunjung serta Dampaknya pada Minat Kunjung Uang. *Jurna Administrasi Bisnis (JAB)*, 55(2), 122–129.
- [12] Kementrian Pariwisata. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan daam pasa I*.
- [13] Kotler, P., & Kevin, K. (2009). *Manajemen Pemasaran. Edisi ketiga beas*. Jakarta: Erangga.
- [14] Manhas, P., Manrai, ., & Manrai, A. (2016). oe of tourist destination deveopment in buiding its brand image: A conceptua mode. *Journa of Economics, Finance and Administrative Science*, 21(40), 25–29.
- [15] Meidona, S. (2022). The Effect of Accessibiity and Destination image on intention to visit Aglain. (Case Study on Batu Mlain Kundang Tourism Object at Air Manis Beach Padang. *Enrichment : Journa of Management*, 3226-3231.
- [16] Mi, R. C. (n.d.). *ourism The Internationa Business*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [17] Muri Yusuf, A. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kuaitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana.
- [18] Nurchomariyah, U., & iyan, A. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawaln di Umbu Ponggok. *Jurna Pijar Studi Manajemen dan Bisnis*, 342-355.
- [19] Pitana, I., & Gayatri, P. (n.d.). *Sosioogi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- [20] Poi, P. Y., apian, S. J., & oindong, S. S. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang. *Jurna EMBA Jurna Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 821-832.
- [21] Prabowo, A., Parhusip, A., & Sioen, M. (2025). The Infuence of Tourist Attractions, Avaiaabe Faciities, and Accessibiity on the Decision of Domestic Traveers to Visit The Kadera Toba. *JOMBA : Journa of Management and Busniness Anytics*, 11-22.
- [22] Prayogo, R. R. (2018). *Perkembangan Pariwisata Daam Perspektif Pemasaran*. Jakarta: PT ontar Digita Asia:Bitread .
- [23] Priyatno, D. (2012). *Cara Kiat Beajar Anaisis Data SPSS 20*. Yogyakarta: Andi.
- [24] Puriningsih, F. (2020). Meningkatkan Aksesibilitas Wiayah dengan Dukungan Kapa Peayaran Rakyat. *Jurna Penelitian Transportasi aut*, 20(2):78.
- [25] Putra, P. (2021). engaruh City Branding Dan City Image Terhadap Keputusan Berkunjung Dan Minat Berkunjung Kembai Ke Objek Wisata Heritage Di Kota Denpasar. *Tuisan Imiah Pariwisata (TUIP)*, 4(2), 51-64.
- [26] R. T. (2020). Attraction and Word of Mouth in a Visit Decision. *Jurna Imu Manajemen Advantage*, 4(1), 64-76.
- [27] Rokhayah., E., & Ana Noor Andriana. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawaln di Pantai Istana Ama Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurna Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 10–18.
- [28] Royanow, A. F., Rizkiyah, P., Muhtasom, A., Satiadji, A. R., Fahmi, S., iu, .-W., et al. (2024). Exporing the Musim-friendly attributes in Taiwan toward traves'visi